

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Dari deskripsi data dan analisis penelitian tentang efektivitas bahasa akhlak dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat di kelas VII MTs Negeri Kota Magelang Tahun Pelajaran 2010/2011 pada skripsi ini dapat diambil kesimpulan bahwa berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh nilai rata-rata hasil belajar matematika peserta didik kelas eksperimen yang menggunakan bahasa akhlak untuk menyelesaikan operasi penjumlahan dan pengurang bilangan bulat adalah 62,0588 dan nilai rata-rata kelompok kontrol yang menggunakan bahasa hutang-piutang adalah 50,7895. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar matematika peserta didik kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol.

Sedangkan dari hasil perhitungan t-test, dihasilkan bahwa $t_{hitung} = 2,2454$ dan $t_{tabel} = 1,67$ taraf nyata 5%. maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu ada perbedaan hasil belajar matematika antara peserta didik yang menggunakan bahasa akhlak dengan bahasa hutang-piutang. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan bahasa akhlak lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika pada materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat di MTs Negeri Kota Magelang dibandingkan dengan penggunaan bahasa hutang-piutang.

B. SARAN

1. Pendidik diharapkan terus mengembangkan kemampuannya untuk dapat mendorong peserta didik agar memperoleh hasil belajar yang optimal dengan metode-metode pembelajaran yang sesuai.

2. Sebuah simbol dalam matematika dapat dibahasakan dengan beberapa hal yang berbeda. Misalnya dalam penelitian ini, simbol negatif dan positif dapat dibahasakan dengan hutang-piutang dan dosa-kebaikan. Maka diharapkan pendidik untuk lebih bijak dalam mengajar, khususnya operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan bahasa yang lebih baik. Karena di samping penggunaan bahasa yang memudahkan peserta didik untuk menyelesaikan operasi tersebut, pendidik pun dapat menanamkan nilai-nilai positif kepada anak didiknya. Apalagi penggunaan bahasa akhlak sudah terbukti lebih baik daripada bahasa yang umum dipakai, yaitu hutang-piutang. Jadi, perlu ditanamkan dalam diri setiap guru untuk tidak sekadar mengajar saja melainkan juga mendidik siswa-siswinya. Pintarnya dapat, akhlaknya juga dapat.
3. Dalam bilangan bulat terdapat operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Penggunaan bahasa akhlak ini baru peneliti pakai untuk operasi penjumlahan dan pengurangan karena secara umum baru penjumlahan dan pengurangan yang pengoperasiannya dibahasakan. Barangkali untuk perkalian dan pembagian perlu dicoba untuk diteliti lebih lanjut. Sebagai bahan pertimbangan adalah buku Matematika Akhlak karya Ir. Bhekti Hermawan Handoyo, buku ini pula yang menjadi acuan dalam penelitian ini.

C. PENUTUP

Peneliti panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas Rahmat-Nya skripsi ini dapat terselesaikan.

Tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah menjadikan peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari adanya kekurangan dan kelemahan yang ada dalam skripsi ini, oleh karena itu saran dan kritik dari berbagai pihak tetap peneliti harapkan. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin.